

**PARENTS' ATTITUDE TO THE POSYANDU PROGRAM IN
KAMPUNG WEST MARELAN, TUALANG DISTRICT
SIK DISTRICT**

Putri Novianti¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Daeng Ayub³⁾

*Email: putri.novianti4842@student.unri.ac.id, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id,
daengayub@lecturer.unri.ac.id
Phone Number : 082284132981*

*Out of School Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Based on the background, the research formulating the problem is how good the attitude of parents towards the posyandu program in Marelan Barat Village, Tualang District, Sik Regency. The purpose of this study was to find out how positive the attitudes of parents towards the Posyandu Program in Marelan Barat Village, Tualang District, Sik Regency were. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique used is the simple random sampling technique. The results and findings of the research on the attitude of parents towards the Posyandu Program in Marelan Barat Village, Tualang District, Sik regency, Cognitive, Affective and conative indicators.*

Key Words: *Attitude, Parents, Posyandu*

SIKAP ORANG TUA TERHADAP PROGRAM POSYANDU DI KAMPUNG MAREDAN BARAT KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Putri Novianti¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Daeng Ayub³⁾

Email: putri.novianti4842@student.unri.ac.id, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id,
daengayub@lecturer.unri.ac.id
Phone Number : 082284132981

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan Latar belakang maka penelitian merumuskan masalahnya adalah seberapa baik sikap orang tua terhadap program posyandu di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui seberapa positif sikap orang tua terhadap program posyandu Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini merupakan dekriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik simple Random Sampling. Hasil dan temuan penelitian Sikap Orang tua terhadap Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Indikator-indikator Kognitif, Afektif dan Konatif.

Kata Kunci: Sikap, Orang Tua, Posyandu

PENDAHULUAN

Pembangunan hakekatnya adalah membangun manusia seutuhnya. Upaya membangun manusia seutuhnya dimulai sedini dan seawal mungkin sejak manusia dalam kandungan dan semasa balita. Pembangunan kesehatan sebagian bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya yang dimulai dari pembinaan kesehatan ibu semasa hamil hingga melahirkan keturunan yang sehat dan berpotensi tangguh.

Sikap orang tua dalam kedasaran diri tentang kesehatan merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap selalu berhubungan dengan 2 hal yaitu senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, mengacu kepada perbedaan faktor latar belakang, pendidikan dan kecerdasan. Maka reaksi yang dimunculkan terhadap suatu objek akan berbeda pada setiap orang. Selanjutnya menurut Walgito Bimo (2003: 127-128), menyatakan bahwa sikap dapat dibagi menjadi 3 komponen yaitu: 1). Komponen Kognitif, 2). Komponen Afektif 3). Komponen Konatif.

Masalah utama dalam kesehatan di Indonesia yang terjadi sekarang adalah masalah kesehatan anak. Adapun yang paling utama untuk menentukan derajat kesehatan anak adalah anak bisa hidup dari lahir sampai mencapai usia bayi dan balita. Adapun upaya yang dilakukan dalam penurunan masalah kematiannya bayi yaitu dengan cara dilaksanakan penyuluhan kesehatan. Adapun upaya dalam mengatasi penurunan capaian pelayanan kesehatan untuk program posyandu, pemerintah melaksanakan analisa bermacam situasi yang terjadi di dalam masyarakat.

Kesehatan merupakan salah satu faktor dalam mencapai tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat seperti yang dinyatakan dalam Permenkes RI NO. 741/menkes/per/VII/2008 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota pada bab 2 pasal 2 ayat 2a dijelaskan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil k4 95% pada tahun 2015, cakupan komplikasi kebidanan 90% pada tahun 2015, cakupan pelayanan nifas 90% pada tahun 2015, cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani 80% pada tahun 2010, cakupan kunjungan bayi pada tahun 2010, cakupan desa/kelurahan universal child immunization 100% pada tahun 2010, cakupan pelayanan anak balita 90% pada tahun 2010, cakupan pemberian makan pendampingan ASI pada anak usia 6-24 bulan 100% pada tahun 2010, cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan 100% pada tahun 2010, cakupan peserta KB aktif 70% pada tahun 2010, dengan melihat indikator di atas tentu hal ini akan membutuhkan suatu upaya-upaya yang strategis yang harus segera dilakukan secepatnya. Dan salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat dan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi yakni pos pelayanan terpadu (Depkes RI, 1997).

Orang tua adalah pendidik dalam keluarga. Dikarenakan orang tua dan anak dalam satu keluarga memiliki kedudukan yang berbeda, dalam pandangan orang tua, anak adalah buah hati dan tumpuan di masa depan yang harus dipelihara dan dididik. Memeliharanya dari segala marahabaya dan mendidiknya agar menjadi anak yang cerdas.

Selanjutnya sikap diartikan juga sebagai suatu yang kontruk untuk memungkinkan dilihat aktifitas. Walaupun pembentukan sikap sering kali tidak didasari oleh orang yang bersangkutan akan tetapi sikap bersifat dinamis dan terbuka terhadap kemungkinan berubah karena interaksi seseorang dengan lingkungan di sekitar. Kemudian sikap

hanya akan ada artinya bila ditanyakan dalam bentuk pertanyaan perilaku baik perilaku lisan maupun perilaku perbuatan (Walgito:2003).

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, ditemukan beberapa fenomena atau gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian sikap Kognitif orang tua tentang program posyandu mengenai KB (Keluarga berencana) yang berpendapat bahwa program keluarga berencana tidak perlu diikuti karena ada sebuah mitos yang mengatakan “banyak anak banyak rezaki”.
2. Adanya sebagian sikap Afektif orang tua mengenai program posyandu KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) terjadinya kesenjangan terhadap anak seperti kurang perhatian dalam mengurus anaknya karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya.
3. Adanya sebagian sikap Afektif orang tua mengenai program posyandu Imunisasi kebanyakan orang tua yang anaknya sudah mengikuti imunisasi campak dan tahap selanjutnya orang tua banyak yang tidak mengikutinya.
4. Adanya sebagian sikap Konatif orang tua terhadap program posyandu UPGK (upaya perbaikan gizi keluarga) Contohnya sikap orang tua terhadap balita banyak memberikan makanan yang kurang sehat terhadap balitanya sehingga anak mengalami cacangan atau gizi buruk.
5. Adanya sebagian sikap Konatif orang tua tentang program posyandu mengenai kejadian Diare pada balita, semakin buruk sikap ibu terhadap kesehatan balitanya maka beresiko timbulnya penyakit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 Orang tua Di Kampung Maredan Barat yang di peroleh data tentang Program Posyandu. Sampel dalam penelitian ini ialah Sikap Orang tua terhadap Program Posyandu Di kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Di dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Data dalam penelitian ini di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dan dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Windows. Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean berikut ini:

Tabel 1. Interpretasi Skor Maen

Skala	Interprestasi
4,50-5,00	Sangat tinggi
4,00-4,49	Tinggi
3,50-3,99	Cukup tinggi
3,00-3,49	Sedang
2,50-2,99	Rendah
2,00-2,49	cukup rendah
1,50-1,99	sangat rendah
1,00-1,49	diabaikan

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan kontribusi digunakan tabel interpretasi koefisien kontribusi berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Terhadap Koefisien Kontribusi

Skala	Interprestasi
61 – 100	Tinggi
41 – 60	Sedang
0,0 – 40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Nilai Mean dan Standar Deviasi Pada Variabel Sikap orang tua terhadap Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Berdasarkan Masing-Masing Indikator

NO	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Kgnitif	4,17	0,15	SangatTinggi
2	Afektif	4,14	0,16	Sangat Tinggi
3	Konatif	4,03	0,16	Sangat Tinggi
	Rata-rata	4,11	0,15	Sangat Tinggi

Sumber: Pengelolaan Angket SPSS Versi 23, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 dan hasil perhitungan SPSS versi 23 Tahun 2021 terhadap 3 indikator persepsi masyarakat yaitu 1) Kognitif, 2) Afektif, dan 3) Konatif, 5 sub indikator dan menggunakan 63 butir pernyataan. Pada tabel di atas menjelaskan tentang nilai Mean Sikap orang tua berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai Mean 4,00. Indikator tertinggi adalah indikator Kognitif dengan perolehan nilai Mean sebesar 4,17 kemudian diikuti dengan indikator Afektif dengan perolehan nilai Mean sebesar 4,14 dan indikator yang memiliki nilai Mean terendah adalah indikator Konatif dengan nilai Mean sebesar 4,03 dengan tafsiran Sangat Tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian mengenai Sikap Orang tua terhadap Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, maka dapat diambil sebagai berikut:

- 1) Sikap Orang tua terhadap Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, sikap orang tua yang diberikan dengan Kognitif tergolong sangat tinggi, kemudian Afektif dengan Konatif. Hal ini bermakna bahwa indikator tersebut dapat menentukan Positif Negatifnya Sikap orang tua terhadap Program Posyandu.
- 2) Sikap Orang tua terhadap Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang dilihat dari kontribusi indikator dijadikan faktor yaitu Kognitif, Afektif dan Konatif kelompok tergolong Tinggi. Kontribusi indikator yang disebut mampu berkontribusi sebanyak 42,63% dan sisanya 57,37% dipengaruhi oleh indikator lain selain indikator di atas. Artinya indikator tersebut dapat menentukan Sikap orang tua terhadap Program Posyandu. Artinya indikator tersebut dapat menentukan Sikap orang tua terhadap Program Posyandu.
- 3) Berdasarkan hasil analisis data tentang Sikap orang tua terhadap Program Posyandu diperoleh positif negatif yang ditentukan oleh faktor demografi responden yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan. Nilai tertinggi pada kategori pendidikan sama pekerjaan dengan nilai 4,12 yang tergolong sangat tinggi. Artinya bahwa hasil analisis data pendidikan dan pekerjaan tergolong sangat tinggi.
- 4) Berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi pada Variabel sikap orang tua terhadap Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat berdasarkan masing-masing Indikator Kognitif, Afektif dan Konatif. Indikator tertinggi adalah indikator kognitif perolehan nilai Mean 4,17 dengan Standar Deviasi 0,15 dengan tafsiran sangat tinggi.

- 5) Berdasarkan variasi Nilai Mean dan Standar Deviasi Berdasarkan Demografi Responden Tentang Sikap orang tua terhadap Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Usia yang paling tinggi 31-40 Tahun memperoleh nilai Mean 4,20 dengan Standar Deviasi 0,18 dengan tafsiran Sangat Tinggi.

Rekomendasi

Rekomendasi mengenai Sikap orang tua terhadap Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditujukan kepada:

- 1) Kepada Orang tua agar lebih Mengetahui dan Memahami penting adanya Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat.
- 2) Kepada Kepala Kampung Maredan Barat agar bisa meningkatkan penyuluhan terhadap Program Posyandu.
- 3) Kepada kader-kader dan seperangkat Posyandu diharapkan tetap mempertahankan lebih memperhatikan kegiatan Program Posyandu Di Kampung Maredan Barat.
- 4) Kepada Masyarakat yang ada di Kampung Maredan Barat agar peduli terhadap Program Posyandu.
- 5) Kepada peneliti kedepannya agar bisa meneliti lebih dalam lagi mengenai Sikap Orang tua terhadap Program Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito. 2003. *Psikologi sosial*. Andi Offset. Yogyakarta.

Daeng Ayub N. 2017. *Karakter Kewirausahaan Kepala Sekolah di kecamatan Mampura, Siak*. Pekanbaru: LP2M Universitas Riau.

Kementerian kesehatan. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. kemenkes RI: Jakarta.

Permenkes RI NO. 741/menkes/per/VII/2008 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota.